

CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN
EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN**

**Comparative Analysis of Disadvantaged Areas in Regencies/Cities
in Eastern Indonesia in 2021 Using The K-Means Clustering,
K-Medoids Clustering, And Fuzzy C-Means Clustering Methods**

**Analisis Sebaran Data Nilai Tugas Mahasiswa Tingkat III
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar
pada Mata Kuliah Metode Statistika**

**Pemecahan Masalah dengan Tahapan *Newman* Berbantu Lembar
Kerja Siswa (LKS) dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Statistika
di SMP Plus Asy Syukur Sembon**

**Profil Mahasiswa Peserta Program Kampus Merdeka
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar**

**Penerapan *Problem Based Learning*
pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar**

Terbit 30 April 2024

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si., M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd., M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama- nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm.62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>.Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 28, Nomor 1, April 2024

Daftar Isi

Comparative Analysis of Disadvantaged Areas in Regencies/Cities in Eastern Indonesia in 2021 Using The K-Means Clustering, K-Medoids Clustering, And Fuzzy C-Means Clustering Methods 1 <i>Bayu Aji Bachtiar, Udin Erawanto</i>	1
Analisis Sebaran Data Nilai Tugas Mahasiswa Tingkat III Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar pada Mata Kuliah Metode Statistika..... 18 <i>Fitria Yunaini, Sitta Khoirin Nisa</i>	18
Penerapan Pemecahan Masalah dengan Tahapan <i>Newman</i> Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon....22 <i>Kartika Dandari, dkk.</i>	22
Profil Mahasiswa Peserta Program Kampus Merdeka Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar 30 <i>Kristiani, Dessy Ayu Ardini</i>	30
Penerapan <i>Problem Based Learning</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar40 <i>Rumsat Burhanudin, dkk.</i>	40

PENERAPAN PEMECAHAN MASALAH DENGAN TAHAPAN *NEWMAN* BERBANTU LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI STATISTIKA DI SMP PLUS ASY SYUKUR SEMBON

**Kartika Dandari¹, Sitta Khoirin Nisa², Cicik Pramesti³,
M. Khafid Irsyadi⁴, Fitria Yunaini⁵**

sittaansah@unipasby.ac.id

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan mengenai bilangan atau cara hitung mengitung, tetapi juga mengenai penataan cara berpikir, terutama dalam melakukan evaluasi hingga kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Karena itulah diperlukan pemecahan masalah dengan tahapan *Newman* untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan pemecahan masalah dengan tahapan *Newman* berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam menyelesaikan soal pada materi statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil pelaksanaan tes diperoleh rata-rata nilai tes adalah 80 (baik) dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 93,75% . Untuk hasil lembar kerja siswa, semua kelompok terkategori sangat baik. Dan untuk lembar observasi guru rata-rata perolehan skor 71,25 dengan kategori sangat baik, sedangkan lembar observasi siswa rata-rata diperoleh skor 69,25 dengan kategori sangat baik. Dengan hal ini menjadi dasar peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pemecahan masalah dengan tahapan *Newman* berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam menyelesaikan soal pada materi statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon semester genap dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Pemecahan Masalah, Tahapan Newman, Lembar Kerja Siswa, Statistika*

Abstract: Mathematics is a subject that not only teaches about Numbers or how to calculate, but also about how to improve thinking, especially in doing an evaluation down to the ability to solve a problem. That's why it takes a problem solving with the Newman phase Solve the existing problems. The research aims to know application of problem solving with Newman helps the student worksheet (LKS) in resolving problems at the statistika material at the junior high plus lemon thankfully. The method of research used on this study is class-action research. The data collecting techniques used are tests, student worksheets and observation sheets. Based on the research that has been done, the results of the average achievement of the test scores are 80 (good) with a 93,75% grade rating rating. For students' work sheets, all category groups are excellent. And for the teacher observation sheet the average score of 71,25 in excellent category, whereas the average student observation sheet achieves the 69,25 score in an excellent category. With this being the basis for researchers concluded that the application of problem solving with the Newman step-by-step assists the student workbook (LKS) in finishing the statistika material at the junior high plus the semesters of credit year was actually successful.

Keywords: *Problem Solving, Newman Phase, Student Worksheet, Statistics*

PENDAHULUAN

Menurut Notoaatmodjo (dalam Hayati, 2019) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu hal yang membutuhkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak karena untuk mencapai suatu keberhasilan suatu pendidikan menentukan tingkat kemajuan dalam suatu negara.

Salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan yaitu pelajaran Matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap tingkat pendidikan, dimulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam memajukan daya pikir manusia. Sementara itu, matematika bukan suatu mata pelajaran yang hanya sekedar mengajarkan mengenai bilangan atau cara hitung mengitung, tetapi juga mengenai penataan cara berpikir, terutama dalam pembentukan kemampuan analisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi hingga kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan .

Berdasarkan pernyataan Solso (dalam Mawaddah, 2015) pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik. Tentunya solusi spesifik berarti solusi yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Kemampuan pemecahan masalah amatlah sangat penting dalam matematika, bukan saja bagi mereka yang dikemudian hari akan mendalami atau mempelajari matematika, melainkan juga bagi mereka yang akan menerapkannya dalam bidang studi lain. Adapun model tahapan belajar yang mampu mengasah kemampuan pemecahan masalah matematis ini adalah Tahapan *Newman*.

Menurut Praktikipong & Nakamura (dalam Hadiyanti, 2022) menyatakan tahapan *Newman* merupakan sebuah metode untuk menganalisis kesalahan

dalam soal uraian. Tahapan *Newman* bertujuan untuk memahami serta menganalisis bagaimana siswa memecahkan suatu masalah. Pada tahapan *Newman* menyatakan bahwa ketika seorang ingin menjawab masalah matematika dalam bentuk soal cerita, maka harus melalui beberapa tahapan yang terurut. Pernyataan Praktikipong dan Nakamura menerangkan bahwa dalam menyelesaikan masalah menggunakan tahapan *Newman* terdapat dua jenis rintangan yang menghalangi siswa untuk mencapai jawaban yang benar yaitu permasalahan dalam membaca dan memahami konsep yang dinyatakan dalam tahap membaca dan memahami masalah, yang kedua permasalahan dalam proses perhitungan yang terdiri atas transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban .

Menurut *Newman* (dalam Kania, 2018) setiap siswa yang ingin menyelesaikan masalah matematika, mereka harus bekerja melalui lima tahapan berurutan yaitu (1) membaca dan mengetahui arti simbol, kata kunci, dan istilah pada soal (*reading*), (2) memahami isi soal (*comprehension*), (3) transformasi masalah (*transformation*), (4) keterampilan proses (*process skill*), dan (5) penulisan jawaban (*encoding*) .

Dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik maka diperlukan bahan ajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menurut Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar KerjaSiswa (LKS) merupakan suatu kumpulan lembaran yang berisikan mengenai materi, ringkasan materi, contoh soal, latihan soal siswa yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam pembelajaran, peran Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru dan membuat siswa yang lebih aktif. Oleh karena itu, untuk memperbaiki minat siswa untuk proses belajar dapat menggunakan alat bantu Lembar Kerja Siswa (LKS)

yang dibuat dengan lebih sistematis, berwarna serta bergambar untuk menarik perhatian dalam mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut .

Kelebihan Lembar Kerja Siswa (LKS) selain dapat membuat siswa menjadi lebih aktif yaitu dapat menuntut siswa lebih untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan serta dapat melatih dan mengembangkan cara belajar siswa untuk dapat belajar mandiri .

Dalam jurnal “Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur *Newman*” oleh Nia Kania dan Zaenal Arifin mengungkapkan bahwa berdasarkan observasi selama pembelajaran, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal terkait pemecahan masalah, dimana soal-soal yang diberikan merupakan soal yang jarang mereka temui sebelumnya. Hal ini juga didukung oleh nilai UTS dan UAS yang kurang maksimal .

Menurut jurnal “Menyelesaikan Permasalahan Matematika Dengan Prosedur *Newman*” oleh Yulisman Zega mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan matematika berdasarkan prosedur newman adalah kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam menyelesaikan soal dibagian penulisan jawaban akhir, dimana siswa hanya menuliskan jawaban yang diperoleh tanpa membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh .

Sedangkan dalam jurnal “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Topik Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berdasarkan Prosedur *Newman*” oleh Delvita Rahma Sari, Mulia Suryani, dan Hafizah Delyana mengungkapkan bahwa kesalahan yang banyak dilakukan siswa pada soal cerita soal cerita sistem persamaan linear dua variabel yaitu kesalahan penulisan jawaban 34.44%, dan kesalahan terkecil yang dilakukan siswa yaitu kesalahan membaca masalah 4.64% .

“Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2023 dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru matematika di SMP Plus Asy Syukur

Sembon yaitu Ibu Dwi Ba’diyah Anggraini, S.Pd dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) siswa belum pernah mencoba tahapan *Newman* pada saat pembelajaran materi statistika, (2) pada pengerjaan soal-soal statistika khususnya dalam soal cerita siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya bisa membaca dan memahami permasalahan yang sedang dibahas tanpa bantuan guru, (3) siswa masih kesulitan dalam memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal pada materi statistika.

Melihat dari identifikasi diatas, maka diperlukan alat bantu untuk membantu proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga dapat memahami materi dengan baik dan dapat mengurangi kesulitan yang terjadi pada siswa untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal statistika khususnya soal cerita, salah satu alat bantu yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) .

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis dengan judul “Penerapan Pemecahan Masalah Dengan Tahapan *Newman* Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon” .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Classroom Action Research (CAR)*. Pada penelitian ini mendeskripsikan hasil penerapan pemecahan masalah dengan tahapan *Newman* berbantu lembar kerja siswa dalam menyelesaikan soal pada materi statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon .

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Plus Asy Syukur Sembon dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa

dengan siswa laki-laki sebanyak 16 siswa dan siswa perempuan sebanyak 4 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika dengan materi statistika .

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes tertulis, lembar kerja siswa, dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat apa yang peneliti dapatkan dilapangan sesuai dengan kejadian yang ada pada siswa .

Menurut Sugiyono (2014: 224) mengungkapkan bahwa teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil tes tertulis pada penelitian yang dilaksanakan di kelas VII di SMP Plus Asy Syukur Sembon sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Siswa Kelas VII

No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aan Choirur Rohman	90	Tuntas
2	Abdi Jalaludin Multi	80	Tuntas
3	Ahmad Husein	-	Tidak Masuk
4	Ahmad Felix Noer	85	Tuntas
5	Asdiyanti	85	Tuntas
6	Alfagih Ahmad	85	Tuntas
7	Fahra Didi Permana	-	Tidak Masuk
8	Gading Yulis Saputra	75	Tuntas
9	Irfan Tegar Saputra	-	Tidak Masuk
10	M.Haikal Maqwa Jamil	80	Tuntas
11	M. Izzaqi Fuad	75	Tuntas
12	M. Nanda Kurnia P.	70	Tidak Tuntas
13	M. Rifan Mansur	85	Tuntas
14	MOH. Andhika	90	Tuntas
15	Muhammad Khoirul	75	Tuntas
16	Nazilul Farchan A.	-	Tidak Masuk
17	Sabtin Niswah	75	Tuntas
18	Vito Pratama	85	Tuntas
19	Wafiq Nazirotul	80	Tuntas
20	Yosep Saputra	85	Tuntas

Nilai yang diperoleh sangat bervariasi dengan satu siswa yang tidak memenuhi KKM. Menurut Purwanto (2013: 89) perhitungan dari ketuntasan klasikal yaitu 93,75% yang melampaui

batas minimal yaitu $\geq 75\%$. Oleh karena itu, penelitian pada kelas VII di SMP Plus Asy Syukur Sembon dinyatakan berhasil. Adapun tabel hasil representasi tes sebagai berikut ini.

Tabel Hasil Representasi Tes

Hasil Tes	Nilai
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	70
Rata-rata Nilai Tes	80
Jumlah Siswa Tuntas	15
Jumlah Siswa Belum Tuntas	1
Presentase Ketuntasan	93,75%

Sedangkan hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) dinilai berdasarkan pedoman

penskoran yang sudah dibuat sebagai berikut:

Tabel Hasil Lembar Kerja Siswa

LKS	No. Soal	Kelompok			
		1	2	3	4
1	1	15	15	15	15
	2	10	10	20	18
	3	20	20	20	20
	4	20	20	20	20
	5	20	20	20	15
2	1	100	100	100	100
3	1	100	100	70	100
Total		285	285	265	288
Rata-rata		95	95	88	96
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik

Pada hasil penilaian LKS skor tertinggi diperoleh kelompok 4 yaitu 96 dilanjutkan dengan kelompok 1 dan 2 yang sama memperoleh skor 88, kemudian representasi LKS sebagai berikut:

kelompok 3 memperoleh skor 88, semua kelompok terkategori baik. Adapun tabel hasil

Tabel Hasil Representasi LKS

Hasil	Nilai
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	88
Rata-rata Nilai	92
Kategori Rata-rata Nilai	Sangat Baik

Adapun lembar observasi pada penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Berikut hasil observasi

yang telah dilakukan oleh kedua observer dilapangan pada lembar observasi aktivitas guru:

Tabel Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

P	Observer	Skor	%	Kategori
1	Ibu Dwi Ba'diyah Anggraini, S.Pd	71	98,6 %	Sangat Baik
	Risha Purnama Fitria	70	97%	Sangat Baik
Rata-rata		70,5	97%	Sangat Baik
2	Ibu Dwi Ba'diyah Anggraini, S.Pd	72	100%	Sangat Baik
	Risha Purnama Fitria	72	100%	Sangat Baik
Rata-rata		72	100 %	Sangat Baik
Jumlah		71,25	98%	Sangat Baik

Selanjutnya yaitu hasil observasi yang telah dilakukan oleh kedua observer dilapangan pada lembar observasi

aktivitas siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

P	Observer	Skor	%	Kategori
1	Ibu Dwi Ba'diyah Anggraini, S.Pd	69	95,8%	Sangat Baik
	Risha Purnama Fitria	70	97%	Sangat Baik
Rata-rata		69,5	96%	Sangat Baik
2	Ibu Dwi Ba'diyah Anggraini, S.Pd	69	95,8%	Sangat Baik
	Risha Purnama Fitria	69	95,8%	Sangat Baik
Rata-rata		69	95,8%	Sangat Baik
Jumlah		69,25	96%	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Plus Asy Syukur yang berada di Sembon Satriyan Kanigoro, Kabupaten Blitar peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan tahapan *Newman* berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan total waktu pelaksanaan pembelajaran 240 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua dilakukan lima fase yaitu fase membaca masalah, fase memahami masalah, fase transformasi masalah, fase keterampilan proses dan fase penulisan jawaban. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilaksanakan tes evaluasi”.

Pada penelitian ini peneliti berhasil dalam menggunakan instrument penelitian yang dipilih yaitu tes, LKS, dan lembar observasi. Setiap instrument mempunyai indikator keberhasilan masing-masing (1) lembar observasi guru dan siswa $\geq 75\%$ dengan kategori sangat baik; (2) penilaian LKS dengan nilai ≥ 75 dengan kategori sangat baik; dan tes dengan nilai KKM ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

Hasil pelaksanaan tes dilakukan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Terdapat 1 siswa yang belum tuntas atau nilainya dibawah KKM dan perolehan rata-rata nilai tes adalah 80 (baik) dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 93,75% .

Pengerjaan LKS berjalan dengan lancar, siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Perolehan nilai pada pengerjaan LKS memiliki rata-rata nilai 92. Pada hasil

penilaian LKS skor tertinggi diperoleh kelompok 4 yaitu 96 dilanjutkan dengan kelompok 1 dan 2 yang sama memperoleh skor 95, kemudian kelompok 3 memperoleh skor 88, semua kelompok terkategori sangat baik .

Pada lembar observasi guru rata-rata yang diperoleh pada pertemuan ke-I yaitu 70,5 dan pertemuan ke-II yaitu 72 maka rata-rata perolehan skor lembar observasi guru pada penelitian ini adalah 71,25 berkategori sangat baik .

Pada lembar observasi siswa rata-rata juga mempunyai skor 4 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa berperan aktif dalam menerima materi dan tanya jawab serta diskusi.

Rata-rata perolehan skor lembar observasi siswa pada pertemuan ke-I yaitu 69,5 dan pertemuan ke-II yaitu 69 maka rata-rata perolehan skor lembar observasi siswa pada penelitian ini adalah 69,25 berkategori sangat baik .

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah diuraikan, maka Penerapan Pemecahan Masalah Dengan Tahapan *Newman* Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Statistika Di SMP Plus Asy Syukur Sembon semester genap dikatakan berhasil berdasarkan indikator keberhasilan .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Plus Asy Syukur Sembon pada materi statistika dengan menerapkan pemecahan masalah dengan tahapan

Newman yang berbantu lembar kerja siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Siswa membaca masalah; (2) Setelah membaca siswa diarahkan untuk memahami masalah, dengan mempresentasikan apa yang siswa baca maka dapat dilihat bahwa siswa sudah memahami masalah; (3) Siswa diminta untuk mentransformasi masalah sesuai dengan penyajian data yang dibahas; (4) Dalam keterampilan proses, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal; (5) Siswa menuliskan jawaban yang telah didapat dengan benar.

Pada penelitian ini, dapat dilihat dari hasil penelitian observasi kegiatan guru dan siswa, penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) secara berkelompok, dan penilaian tes akhir siklus. Pada hasil penilaian penelitian hasil observasi kegiatan guru pada pertemuan ke-I dan pertemuan ke-II yaitu 98% dengan kategori sangat baik. Pada hasil observasi kegiatan siswa pada pertemuan ke-I dan ke-II yaitu 94% dengan kategori sangat baik. Selain itu, pada tes akhir siklus dari 16 siswa yang mengikuti tes akhir siklus diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah ≥ 75 adalah 15 siswa. Sedangkan 1 siswa dinyatakan tidak tuntas atau mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan memperoleh nilai klasikal sebesar 93,75%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pemecahan masalah dengan tahapan *Newman* berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam menyelesaikan soal pada materi statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon berhasil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran dan harapan peneliti yaitu sebagai berikut: (1) untuk mengatasi suasana gaduh pada saat pembagian kelompok dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan kesadaran pada setiap siswa untuk menjaga ketenangan pada saat proses pembelajaran; (2) siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dapat ditingkatkan dengan cara guru melemparkan sebuah pertanyaan terkait materi yang dibahas guna untuk

memancing siswa agar menjadi lebih aktif jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dapat dilemparkan ke siswa lainnya atau guru mengintruksikan untuk siswa berdiskusi; (3) siswa yang tidak berani dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dapat ditingkatkan dengan memahami masalah yang diteliti, karena salah satu faktor dari siswa tidak berani tampil didepan selain tidak percaya diri yaitu siswa tidak paham dengan apa yang sedang dibahas; (4) siswa yang kurang aktif pada saat mengerjakan soal kelompok dapat ditingkatkan dengan memberikan pembagian tugas atau tanggung jawab sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran; (5) siswa yang kurang memahami masalah pada soal dapat ditingkatkan dengan cara membaca masalah dengan teliti; (6) untuk meningkatkan siswa dalam menyelesaikan soal statistika khususnya penyajian data sebaiknya siswa diberi banyak latihan soal dan pembiasaan pengecekan kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmodjo, Hendro dan Kaligis, R. E. Jenny. 1991. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eka, Mahendra. 2020. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). https://www.researchgate.net/publication/341453281_MENINGKATKAN_KUALITAS_PEMBELAJARAN_MELALUI PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS_PTK, diunduh pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 17.10.
- Hadiyanti, Tandililing dkk. 2022. Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Persamaan Linear Satu Variabel Berdasarkan Prosedur Newman. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/4452/3123>, diunduh pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 10.16.

- Hayati. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Kongkrit Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Anjani Kecamatan Suralaga. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/435/359>, diunduh pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 10.00.
- Iskandar. 2009. Analisis Data Dalam Penelitian. Jurnal FKIP Universitas Airlangga. 5(1).
- Kania, Nia dan Zaenal, Arifin. 2018. Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur Newman. <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/semnasmart/article/view/3870>, diunduh tanggal 10 Februari 2023 pukul 10. 45.
- Kusnandar. 2008. Pengertian dan Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas. <http://www.academic/>, diunduh pada tanggal 3 Maret 2023 pukul 20.49.
- Kusumah, Wijaya. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Mawaddah, Siti dan Hana, Anisah. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) Di SMP. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644/551>, diunduh pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 10.19.
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-Dasar Proses/Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. Teknik Pengumpulan Data. Bandung: IKAPI.